

ABSTRAK

Ilmu tajwid ialah ilmu tatacara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu mengeluarkan bunyi huruf sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid seperti panjang pendeknya huruf, tempat memulai bacaan (*ibtida'*) dan tempat berhenti (*waqaf*) Adanya program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang tidaklah lain untuk menyebar luaskan agama islam melalui bidang pendidikan. Kebutuhan masyarakat muslim Sumatera Selatan khususnya terhadap sebuah lembaga pendidikan tinggi bercorak Islam khususnya keilmuan di bidang al-Qur'an. Karena masih banyak masyarakat yang belum mengerti sepenuhnya ajaran Islam yang kaffah ini khususnya dalam memahami cara membaca al-Qur'an yang benar. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih lanjut perlu adanya kajian dan penelitian lebih detail kemudian penelitian tersebut di konsep dalam rumusan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana pemahaman mahasiswa IQT Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terhadap ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an? (2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an bagi Mahasiswa IQT (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)?. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemahaman ilmu tajwid di kalangan Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang. Mahasiswa IQT (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) adalah mahasiswa yang mendalami al-Qur'an dan Tafsir dan seharusnya mereka sudah harus bisa membaca al-Qur'an secara tepat yang sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pemahaman mahasiswa IQT (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) tentang tajwid dalam membaca al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat kualitatif, adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan datanya di tekankan pada dokumentasi dan wawancara dengan Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Hasil dari penelitian skripsi ini menyimpulkan bahwa pemahaman ilmu tajwid di kalangan Mahasiswa dalam kategori baik, hal ini terbukti ketika mereka membaca al-Qur'an, namun dari segi teori pemahaman mereka lebih rendah dari pada praktek membacanya. Tajwid merupakan alat untuk mempermudah, mengetahui panjang pendek, melafazkan huruf-huruf dalam al-Qur'an. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah dalam membaca al-Qur'an perlu adanya dorongan dan rangsangan agar para mahasiswa memiliki kemampuan untuk mempelajari ilmu tajwid lebih baik lagi.